

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *Personal & social responsibility* siswa dapat melalui aktivitas *Outdoor education*.
2. Untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dapat melalui aktivitas *Outdoor education*.
3. Untuk meningkatkan *Personal & social responsibility* serta kebugaran jasmani siswa dapat melalui aktivitas *Outdoor education*.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi dari peneliti agar penelitian ini menjadi lebih bermanfaat, diantaranya ditujukan kepada:

##### 1. Pembuat Kebijakan

Program *outdoor education* melalui program *camping* cocok untuk diterapkan pada siswa SMP sederajat. Program ini juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan lain. Pada saat ini kebijakan yang berkaitan dengan kelonggaran waktu yang tersedia masih sangat kurang dalam pelaksanaan program *outdoor education*. Meskipun masih sangat sulit jika secara kurikulum masuk menjadi salah satu pembelajaran utama dalam kegiatan belajar mengajar setidaknya aktivitas *outdoor education* program hiking & camping di alam terbuka dapat dijadikan sebagai pendamping mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah ataupun menjadi kegiatan rutin di akhir bulan. Misalnya mengadakan program *outdoor education* pada jangka waktu satu bulan sekali dengan melibatkan beberapa sekolah dalam satu kota atau kabupaten. Beberapa Negara sering mengadakan program *outdoor education* termasuk program *camping* pada hari-hari libur sebelum para siswa masuk sekolah. Dengan merancang kegiatan dengan sebaik mungkin akan memberikan dampak positif bagi siswa.

## 2. Kepala Sekolah

*Outdoor education* merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan alam dan lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan unsur pendidikan yang terkandung di dalamnya, tidak hanya terfokus pada kegiatan rekreasi saja. Aktivitas outdoor education program hiking & camping di alam terbuka dapat dijadikan sebagai pendamping mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah ataupun menjadi kegiatan rutin di akhir bulan. Meskipun kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk rekreasi, akan tetapi sebagai Kepala Sekolah tentunya harus dapat membedakan antara kegiatan rekreasi dan pendidikan.

## 3. Guru

Sikap bertanggung jawab, pada umumnya afektif siswa, tentunya perlu menjadi pertimbangan dalam memberikan apresiasi pada siswa, baik itu berupa nilai ataupun *feedback* dalam pembelajaran. Lebih baik siswa mendapatkan nilai cukup dengan hasil usaha kerasnya, dari pada siswa mendapatkan nilai tinggi dari hasil kecurangan. Melatih dan mengembangkan *responsibility* serta kebugaran jasmani siswa memang bukan merupakan hal yang mudah. Diperlukan waktu yang tidak singkat untuk membuat sikap *responsibility* dan keinginan berolahraga menetap dalam diri siswa. Membiasakan siswa mulai bertanggung jawab dari hal-hal yang sederhana merupakan kunci utama. Memberikan kepercayaan dan kesempatan pada siswa untuk memegang peranan yang memerlukan tuntutan tanggung jawab perlu dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Memberikan penghargaan yang sederhana pada usaha siswa juga nampaknya dapat menjadi suatu motivasi lebih bagi siswa untuk memenuhi tuntutan dan tanggung jawab sebagai seorang siswa, siswa-siswi dilelahkan oleh aktivitas rutin setiap harinya maka dari itu dianjurkan untuk mengikuti aktivitas outdoor education agar keluar dari zona melelahkan tersebut dan mulai terlibat dalam berbagai kegiatan di alam bebas agar kesehatan jasmani dan rohani dapat dimiliki siswa dengan baik

## 4. Siswa

Membiasakan diri untuk menghargai dan belajar dari hal-hal kecil akan menimbulkan rasa kesadaran akan konsekuensi dan membangun komitmen dalam

diri sendiri. Sebagai seorang siswa sudah saatnya untuk lebih menyadari berbagai kelalaian yang selalu dilakukan, meskipun hal tersebut merupakan hal kecil. Sikap bertanggung jawab dapat di apresiasi melalui hasil pembelajaran, contohnya: lebih baik siswa mendapatkan nilai cukup dengan hasil usaha kerasnya, dari pada siswa mendapatkan nilai tinggi dari hasil kecurangan. Melatih dan mengembangkan *responsibility* serta kebugaran jasmani siswa dari hal termudah, seperti membiasakan membuang sampah pada tempatnya dan biasakan diri untuk berolahraga, agar kelak di kehidupan dewasa tetap berolahraga dan menularkan kebiasaan hidup sehat agar memiliki kebugaran jasmani.

#### 5. Peneliti selanjutnya

Program ini terbukti dapat meningkatkan *personal & social responsibility* serta kebugaran jasmani pada siswa SMP. Pengambilan data dalam penelitian hanya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu satu kali pada *pretest* dan satu kali *posttest*. Pengambilan data *posttest* dilakukan beberapa hari setelah selesai penelitian. Hasil yang sama mungkin saja berbeda jika pengambilan data *posttest* dilakukan dalam jangka waktu yang jauh berbeda, misalnya satu bulan setelah penelitian. Oleh karena itu salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya adalah pengambilan data *posttest* yang beragam dalam jenjang waktu tertentu, misalnya dua hari setelah penelitian, satu minggu setelah penelitian atau satu bulan setelah penelitian. Selain itu hal lain yang peneliti rekomendasikan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis untuk lebih mempertimbangkan berbagai aspek mungkin dapat memberikan kontribusi pada perubahan positif atau menjadi kajian yang lebih mendalam. Aspek-aspek tersebut diantaranya (1) Jenis kelamin, (2) Jangka waktu pelaksanaan program penelitian, (3) Komunikasi langsung dengan peserta, semacam bimbingan konseling atau berbagai pendekatan lainnya, dan (4) Menggunakan karakteristik sampel yang berbeda. Misalkan dapat meneliti Pengaruh *Outdoor education* terhadap *personal & social responsibility* serta gender, Pengaruh *Outdoor education* selama 1 minggu penuh terhadap *responsibility*, Pengaruh *Outdoor education* dengan program BK terhadap *responsibility*.